



# NURUT TIS'AH

*SD Muhammadiyah 9 Malang*

Edisi ke-1, Juli 2021



**Membangun Empati  
di Tengah Pandemi**

# DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b>	2
<b>Salam Redaksi</b>	3
<b>Susunan Redaksi</b>	4
<b>Laporan Utama</b> Menyiasati Pandemi dengan Empati	5
<b>Fastabiqul Khairat</b> Berawal dari Hobi, Berujung Prestasi Tidak Ada Sia-sia untuk Ikhtiar Kebaikan Lakhsmi, Pemborong Medali di Berbagai Perlombaan Kenzie, Sang Juara Taekwondo Cilik	7 9 10 12
<b>Parents Talk</b> Fun Learning – Ramah ABK	14
<b>Every Child Is Special</b> Mahkota Surga Harus Dipersiapkan Bukan Sekedar Karunia-nya Semata Bersahabat dengan Kura-Kura untuk Mengusir Rasa Bosan di Rumah	16 17
<b>Tokoh Inspirasi</b> Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 9 Malang	18
<b>4.0</b> Wabah Virus Corona	20
<b>Every Child Is Special</b> Bersahabat dengan Hewan	21
<b>Parents Talk</b> Kekuatan Karakter dalam Pembelajaran SD Muhammadiyah 9 Malang	23
<b>4.0</b> Ibnu Al Haytham, Tokoh Islam Penemu Cikal Bakal Konsep Kamera dan Ilmu Optik	24
<b>Pojok Literasi</b> Libur Sekolah di Masa Pandemi	25
<b>9 Arts</b>	26
<b>Pojok Literasi</b> Kreasi Daur Ulang, Bunga dari Masker Bekas Pakai	27
<b>Hadist</b> Hikmah Dibalik Musibah	29
<b>Kuis</b> Teka-teki Silang	31



# SALAM REDAKSI

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah STW. atas izinNya SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dapat menerbitkan majalah edisi perdana. Melalui berbagai pertimbangan dan masukan dari beberapa pihak, kami sepakat untuk memilih Nurut Tis'ah sebagai nama majalah ini.

Segenap tim redaksi Nurut Tis'ah mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi hingga terbitlah majalah ini di tahun 2021.

Nurut Tis'ah yang sebenarnya telah diharapkan terbit tahun lalu, kini hadir edisi pertama dengan tema Membangun Empati di Tengah Pandemi dan terdiri dari 9 rubrik. Setiap rubrik mengulas berbagai informasi yang berbeda-beda namun tanpa mengurangi esensi dari nilai edukatif dan informatif itu sendiri.

Dalam penyusunan majalah ini tentu tidak lepas dari kekurangan dan ketidansempurnaan. Oleh karena itu kami benar-benar menggarap dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk edisi selanjutnya. Semoga kehadiran Nurut Tis'ah dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa tetap eksis kedepannya. Akhir kata, Terima kasih dan selamat membaca.

Redaksi.

# SUSUNAN REDAKSI



**Sony Darmawan, M.Pd**  
Penanggungjawab



**Luthfi Kariyono, S.Pd**  
Pembina



**Loresta Nusantara K., S.Pd**  
Pimpinan Redaksi,  
Editor



**Rahmawati Nurlatifa, S.Pd**  
Sekretaris,  
Editor



**Baiq Lia Septina, S.Pd**  
Bendahara,  
Huma



**Dony Pranu Pradana, S.Pd**  
Reporter



**Hanif Nurmansyah, S.Pd**  
Reporter,  
Layouter

Alamat Redaksi : Jalan R. Tumenggung Suryo No.5 Malang Jawa Timur 65111  
Telp. (0341) 480734  
Instagram : @sdmuh9malang  
Facebook : SD Muhammadiyah 9 Malang  
Youtube : SD Muhammadiyah 9 Malang  
Website : www.sdm9mlg.sch.id



## MENYIASATI PANDEMI DENGAN EMPATI

Masih teringat ketika selesai menyelenggarakan wisuda Al Qur'an dan Tahfidz tahun ke 4 pada hari Minggu 15 Maret 2020. Kami semua sangat bersyukur ketika itu, karena dengan keterbatasan waktu kita masih bisa menyelenggarakan wisuda Al Qur'an dan Tahfidz tahun ke 4. Saat itu kami belum menyadari dengan beredarnya pemberitaan tentang kematian yang mendadak di negara Cina. Ditemukan karena virus yang kemudian dinamai COVID-19. Kasus pertama COVID-19 selama ini dikaitkan dengan pasar basah Wuhan dan virus Corona diduga berpindah dari hewan liar ke manusia. Itu Awal Maret 2020 yang peristiwa pertama terjadi di pasar basah Wuhan, Cina. Setelah itu menyebar berita di negara-negara Eropa. Sedangkan di Indonesia terdeteksi tanggal 2 Maret 2020, karena tertular dari seorang warga Jepang.

Semua berita itu sangat mengejutkan ketika di Kota Malang secara resmi diberlakukan kegiatan sekolah diliburkan selama 14 hari. Hal ini tidak terantisipasi oleh semua guru, siswa dan orang tua. Semua merasa ketakutan dengan pemberitaan yang sangat menakutkan. Di negara-negara Eropa sudah puluhan ribu yang meninggal, begitu juga di negara China. Semua kegiatan dibatasi, bahkan umat islam dianjurkan beribadah sholat di rumah saja. Semua kegiatan disarankan dilakukan di rumah. Di beberapa wilayah Indonesia tidak menyelenggarakan kegiatan sholat berjamaah, bahkan Sholah Jum'at pun ditiadakan. Bukan di Indonesia saja.

Bahkan Ibadah Haji tidak diselenggarakan untuk warga luar Arab Saudi. Sungguh bencana yang sangat dahsyat. Suasana seperti perang. Berperang tidak mengetahui musuhnya.

Satu tahun lebih sudah Allah SWT memberikan ujian kehidupan berupa pandemi covid-19. Alhamdulillah di bulan Ramadhan tahun 2021 ini wabah COVID-19 sudah ditemukan obatnya. Mari kita perhatikan QS:Ar-Rum: 41

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.*

Sebagai seorang muslim kiranya kita harus sadar bahwa semua musibah diakhir tujuannya hanyalah Allah SWT menghendaki kita untuk kembali ke jalan yang benar. Jalan yang diridhoi Allah SWT. Ada banyak pelajaran yang dapat kita peroleh dari adanya musibah sehingga kita bisa meraih keridhoan Allah SWT. Antara lain mulailah bersahabat dengan alam. Dengan memberikan kemanfaat pada lingkungan sekitar; menanam pohon, menjaga kebersihan sungai dan laut. Karena awal bencana juga bisa terjadi ketika kita menebang pohon sembarangan, membuang sampah atau limbah sembarangan, tidak menjaga keseimbangan alam, hingga menggunakan bahan-bahan kimia yang merusak alam semesta.

Untuk itu, bencana alam sangat wajar terjadi jika manusia melakukan hal-hal yang merusak. Misalnya saja banjir, kebakaran hutan, pemanasan global, kekeringan, timbulnya berbagai varian virus baru, dsb.

Kiranya apa yang akan kita laksanakan dalam menyikapi keadaan sekarang ini haruslah bersandar pada tuntunan Al Quran. Salah satunya ada dalam QS Al-Baqarah ayat 155-157. *“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.(155) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun (seusngguhnya kami milik Allah dan sesungguhnya kami sedang menuju kembali kepada-Nya) (156) Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. (157)”*

Ada kunci yang diberikan oleh Allah SWT pada QS Al-Baqarah ayat 155-157. Yaitu Sabar dan Ridho. Jika perasaan sabar dan ridho telah kita dapatkan maka kita akan menumbuhkan berbagai kebaikan bagi diri sendiri dan sesama manusia. Menumbuhkan sifat belas kasih pada sesama yang tertimpa bencana dan berbagi kebahagiaan bersama. Atau biasa kita sebut dengan simpatik.



Sikap simpatik ini telah dikembangkan dan dijalankan di SD Muhammadiyah 9 Malang melalui program program sekolah.

### 1. Program Qolbun Salim

Suatu kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan kepekaan sosial dan kesucian hati siswa siswi SD Muhammadiyah 9 Malang yang dilakukan setiap satu bulan sekali, melalui kunjungan ke panti asuhan.

### 2. Tanggap bencana

Kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan sumbangan material ketika ada bencana.

### 3. Berbagi di bulan Ramadhan

Kegiatan ini untuk pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan shodakoh.

### 4. Berbagi di Hari Raya Idul Adha

Kegiatan idul qurban berupa pelaksanaan penyembelihan dan penyaluran daging qurban untuk umat islam. Baik warga sekolah maupun warga luar sekolah.

### 5. Program Super Camp

Program mengajak siswa mencintai alam dengan kegiatan berkemah di luar wilayah sekolah.

### 6. Program Jelajah Alam

Program ini melatih dan mendidik siswa untuk mencintai alam melalui penjelajahan alam. Sehingga siswa dapat merasakan berbagai keindahan, kesejukan alam Indoneisa, mereka juga akan dibekali dengan pengetahuan akan dampak-dampak apabila merusak alam, membuang sampah sembarangan dan ketidakpedulian lingkungan lainnya.



# BERAWAL DARI HOBI, BERUJUNG PRESTASI

Narasumber : Louis Ifka Arishinta, M.Pd

**Tagline Fastabiqul Khairat** merupakan salah satu motivasi kuat yang dimiliki SD Muhammadiyah 9 Malang untuk menghasilkan bibit-bibit unggul dari Guru maupun siswa di kancah kota hingga nasional. Hal itu terbukti dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh oleh guru dan siswa-siswinya. Salah satunya prestasi yang berhasil diraih oleh Ustadzah Louis Ifka Arishinta, M.Pd, beliau menjadi perwakilan dari Kota Malang dan juga mendapat Juara dalam Kategori Penyaji Terbaik dalam kegiatan Simposium Nasional Guru IPA yang diselenggarakan oleh PPPPTK (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan) pada 25-29 Nopember 2019 yang bertempat di Hotel Mercure Jakarta. Capaian ini tentunya sangat luar biasa dan dibutuhkan pengorbanan yang cukup besar, di tengah kesibukan menjadi tenaga pendidik di sekolah dan juga menjadi seorang ibu di rumah. Ketertarikan serta hobi yang sudah digeluti sejak SMA inilah yang membuat beliau akhirnya concern dan fokus terhadap mata pelajaran IPA/Sains.

Dengan prestasi yang luar biasa tersebut, selain dengan berdoa kita juga harus berusaha maksimal dalam belajar serta kemauan yang kuat. "Motivasi terbesar saya terletak pada kemauan belajar kuat serta support dari keluarga serta rekan kerja di sekolah," ujar wanita lulusan Strata-1 Pendidikan Biologi tersebut. Beliau juga menambahkan, persaingan positif dalam perkembangan pendidikan sangat perlu adanya, jadi dengan adanya persaingan yang sehat menstimulus diri selalu belajar dan mencoba hal-hal baru. "Dengan stimulus dari persaingan positif dalam pendidikan mampu membuat membuat saya lebih kreatif dan inovatif dalam membuat kegiatan pembelajaran bagi peserta didik," imbuh beliau. Namun disetiap perjalanan menjadi guru prestasi pasti ada kendala yang dihadapi, seperti manajemen waktu serta meningkatkan *mood* ketika mengerjakan penugasan lomba atau artikel. "Langkah yang saya buat adalah dengan mempersiapkan dan menata apapun perlengkapan lomba agar tidak terjadi miskomunikasi serta tidak boros waktu, selain itu menata hati/*mood* juga sangat penting, karena dengan suasana hati yang baik akan juga membuat karya yang baik pula," ungkap wanita kelahiran Banyuwangi tersebut.

Ketelatenan beliau dalam bidang sains juga membuat Bu Louis terpilih menjadi duta sains mewakili Kota Malang yang bekerja sama dengan duta sains Jatim SD yang sudah masuk ranah Nasional, “serta di luar ranah sains, Alhamdulillah saya kemarin mendapatkan predikat terbaik dalam “Best Practice” yang dirangkum dalam buku “Bakti Dari Ahti : Senarai Karya Guru SD Muhammadiyah Kota Malang” yang dilaksanakan oleh Prodi PGSG FKIP Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2020.” imbuh beliau.

Dengan segudang prestasi yang beliau dapatkan, Bu Louis berpesan agar guru-guru SD Muhammadiyah 9 Malang mampu berprestasi serupa atau bahkan bisa melebihi capaiannya tersebut. Beliau juga memberikan kiat-kiat agar bisa konsisten dan juga fokus dalam menjadi guru berprestasi. “Hal utama yang dibutuhkan adalah tentu berdoa, ini merupakan jalan utama atau pintu masuk sebelum melakukan semua kegiatan. Yang kedua menata hati/mood, karena sudah tentu dengan mood yang baik pasti menghasilkan hasil karya yang baik, kita harus pintar-pintar manage mood kita, dengan berpikiran positif, istirahat cukup, dan juga membuat suasana lingkungan nyaman. Yang ketiga kemauan yang kuat dalam berkarya, jangan takut mencoba hal-hal baru, belajar kepada teman-teman yang punya keunggulan lebih dari kita, itu bisa menempa diri kita menjadi guru yang lebih baik dan juga berprestasi” pungkas beliau.

Semoga kisah serta perjalanan lika-liku yang dijalani Bu Louis Ifka A, M.Pd dalam mencapai predikat guru prestasi mampu menginspirasi kita semua dan menyulut semangat kita agar selalu berlomba-lomba dalam kebiakan.





## TIDAK ADA SIA SIA UNTUK IKHTIAR KEBAIKAN

Narasumber : Dyah Ayuningtyas, M.Pd

**Fastabiqul Khairat** tidak hanya menjadi sebuah slogan atau tagline semata bagi SD Muhammadiyah 9 Malang. Hal itu dibuktikan dengan beberapa prestasi yang berhasil ditorehkan oleh guru maupun siswa-siswinya. Salah satunya prestasi yang berhasil direngkuh oleh Ustadzah Dyah Ayuningtyas, M.Pd, beliau berhasil menyabet guru prestasi Kota Malang tahun 2020. Capaian prestasi yang sangat membanggakan tersebut tentu dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa, di tengah kesibukan beliau di sekolah dan mengurus ke empat orang anak. Bentuk perjuangan yang paling berat dalam mengikuti ajang perlombaan Guru Prestasi Kota Malang tahun 2020 ini adalah penyelesaian portofolio. "Saya harus menyelesaikan portofolio itu di malam hari menunggu anak-anak semua tidur, setelah itu saya bisa fokus mengerjakannya. Selain itu tahapan yang harus dilalui dalam mencapai guru prestasi ini terbilang cukup ketat. Hal itu dikarenakan kita harus melewati beberapa tahapan tes."

Tentu untuk perjuangan yang demikian dibutuhkan doa dan dukungan dari berbagai pihak demi tercapainya prestasi yang sangat membanggakan tersebut. "Alhamdulillah dalam mengikuti perlombaan ini saya senantiasa di dukung dan turut di doakan oleh suami, anggota keluarga, kepala sekolah dan tentunya doa dari teman-teman guru," imbuh wanita yang juga pegiat literasi ini. Kendala yang sering dihadapi oleh Ustadzah Dyah Ayuningtyas, M.Pd dalam menyelesaikan perlombaan ini adalah anak-anak yang masih kecil sehingga masih banyak membutuhkan perhatian. Selain itu kegiatan di sekolah yang cukup menyita waktu dikarenakan menggunakan konsep *Full Day School*. "Langkah yang saya ambil dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan membuat manajemen waktu yang baik. Hari ini, jam segini apa yang harus saya lakukan dan kerjakan terus setelah itu hal mana saja yang masih harus saya prioritaskan? Itu saya kerjakan dengan rutin dan teratur. Penerapan pola manajemen waktu yang baik itu kemudian membuat kendala tersebut dapat teratasi." ungkap wanita yang juga memiliki sanggar baca di rumahnya tersebut.

Harapan beliau semoga ada penerus guru di SD Muhammadiyah 9 Malang yang berprestasi melebihi capaiannya saat ini. Beliau juga menyampaikan tips dan cara untuk bisa mencapai guru prestasi tersebut. "Tips yang pertama adalah senantiasa berikhtiar, karena tanpa iktiar tentu semua akan sia-sia. Selain itu senantiasa berdoa meminta kepada Allah agar hajat dan harapan kita dapat dimudahkan oleh Nya. Insyaallah jika hal itu memang kita butuhkan pasti Allah akan mengabulkannya. Tips yang terakhir adalah banyak bersedekah membantu saudara kita yang membutuhkan. Hal itu dikarenakan Allah selalu mau menolong hambanya selama ia mau menolong orang lain." Ungkap beliau. Semoga kisah dan perjuangan dari Ustadzah Dyah Ayuningtyas, M.Pd ini bisa memberikan inspirasi bagi kita semua untuk semangat dalam berfastabiqul khairat.

# LAKHSMI, PEMBORONG MEDALI DI BERBAGAI PERLOMBAAN

“Aktif, berbakat dan berprestasi” itulah tiga kata yang tepat untuk menggambarkan siswa yang memiliki nama lengkap Lakshmi Rahayu Fatima Putri Bravianto.

Siswa yang lahir pada tanggal 11 November 2009 ini telah berhasil mengukir banyak prestasi di berbagai lomba yang diikuti. Prestasi yang ditorehkannya adalah memenangkan medali emas pada KMNR 12 (2017), medali perunggu pada KMNR 13 (2018) dan KMNR 15 (2020). KMNR (Kompetesi Matematika Nalaria Realistik) merupakan salah satu lomba terbesar yang diikuti ratusan ribu siswa SD hingga SMA dari seluruh Indonesia. Pada tahun 2018, mengikuti perhelatan internasional antar pelajar, yaitu SEAMO (*Southeast Asian Mathematical Olympiad*) dan berhasil meraih *Bronze Medal* (medali perunggu). Berhasil kembali mendapatkan *silver medal* (medali perak) di sebuah kompetisi Matematika berskala Internasional yaitu, IMAS (*International Mathematics Assessments Schools*) 2020 untuk level middle primary, kemudian membawa pulang medali perak lagi dalam IKMC (*International Kangaroo Mathematics Contest*) 2020 level *ecolier*. Pada tahun 2019 meraih medali perunggu dalam kompetisi Olimpiade Matematika PHI dan Olimat. Juara 3 pada tahun 2018 dan juara 2 pada tahun 2019 pada lomba interaktif komputer.





**Kenapa tertarik untuk mengikuti berbagai perlombaan?** Menurut Lakshmi, ada ketertarikan mengikuti berbagai lomba karena untuk mengetahui kemampuan dan mendapatkan pengalaman – pengalaman baru.

Proses meraih kemenangan tidaklah mudah, dari tahap seleksi sampai tahap final membutuhkan waktu yang lama. “Untuk lomba KMNR tahap seleksi dilakukan di sekolah, kebetulan SD Muhammadiyah 9 Malang bersedia untuk menjadi tempat seleksi KMNR. Sekitar dua bulan akan ada pengumuman dan lanjut ke tahap penyisihan yang soalnya hanya pilihan ganda. Memasuki awal tahun biasanya dilakukan babak semifinal, dan sekitar bulan April atau Mei dilaksanakan babak final yang berlokasi di Bogor atau Jakarta.

Keberhasilan seorang anak dalam meraih prestasi tentunya ada peran dan doa orangtua didalamnya. “Yang berperan sehingga saya menjadi siswa berprestasi adalah tentunya Allah dan yang kedua adalah Bunda yang telah mendukung dan membimbing saya selama ini,” katanya. “Bagi teman-teman harus mempunyai niat, yang kedua harus berusaha ya walaupun gagal harus coba lagi. Kalian harus disiplin, belajar rutin, dan tanggungjawab.

Kemudian mau mencoba hal baru selagi ada kesempatan. Nah, yang terpenting jangan lupa berdoa dan mohon pertolongan kepada Allah,” pesan Lakshmi untuk teman-teman. Demikian profil siswa berprestasi kita kali ini. Semoga bisa menginspirasi dan memotivasi buat teman-teman yang lain. Satu kata yang bisa disampaikan adalah *There is no Impossible if you try....*

Nah kalau final ada pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Sedangkan untuk kompetisi Matematika IMAS, KOMPI, IKMC, Olimpiade Matematika PHI, dan Olimade hanya ada 2 babak,” kata Lakshmi. “Lomba yang paling sulit adalah SEAMO karena soal-soalnya dalam Bahasa Inggris,” imbuh siswa hebat ini.

Berbagai lomba yang diikuti memberikan kesan tersendiri bagi siswa yang memiliki hobi bermain bulutangkis, membaca, dan menggambar komik ini. “Lomba yang paling berkesan adalah KMNR karena saya dapat bertemu dan berkumpul dengan teman se-Indonesia dan sekaligus bisa jalan-jalan ke Jakarta,” tuturnya.

**Bagaimana Lakshmi mengatur waktu belajar?**

Menurut Lakshmi, jika sudah diketahui ada lomba maka harus menentukan target waktu untuk belajar. Menyelesaikan tugas dari sekolah terlebih dahulu apabila ada PR atau evaluasi, maka belajar itu dulu setelah itu belajar untuk olimpiade. Disiplin dalam belajar dan diusahakann rutin setiap hari meskipun tidak terlalu lama adalah kuncinya.

# KENZIE, SANG JUARA TAEKWONDO CILIK



Kecil-kecil cabe rawit, itulah kalimat yang pantas disematkan kepada Deandra Kenzie. Siswa kelas 5 yang akrab dipanggil Kenzie ini. Kenzie merupakan Taekwondo cilik yang telah meraih banyak prestasi. Pada tahun 2020 saja ia telah menyabet beberapa kali kejuaraan yang bergengsi. Diantaranya, Juara 1 Poomsae Putra Taeguk 1 - Kejuaraan Taekwondo Unesa Rektor Cup 2020 Se-Jawa Timur, juara 3 Kyorugi Pra Kadet B-U24 Kg Putra - Kejuaraan Taekwondo Unesa Rektor Cup 2020 Se-Jawa Timur, Juara 2 Poomsae Individual Putra - Kejuaraan Taekwondo 2nd Indonesia E-Poomsae yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) 2020, dan juara 2 Poomsae Individual Pra Kadet Putra - The best of Indonesia International Chang Moo Kwan E-Poomsae Championship 2021. Hebat sekali bukan?

Siswa kelahiran Malang, 13 Juli 2010 ini mengatakan sangat menyukai Taekwondo sejak kecil dan semakin tertarik saat melihat kakaknya yang lebih dulu bergabung dengan Taekwondo. Ia tertarik dengan gerakan-gerakan dan semangat para atlet saat berlatih. Selain itu, ia menyadari bahwa dirinya adalah anak yang tidak bisa berdiam diri saja di rumah sehingga Kenzie dan orang tuanya memutuskan untuk bergabung juga dengan Taekwondo.

Siswa kelahiran Malang, 13 Juli 2010 ini mengatakan sangat menyukai Taekwondo sejak kecil dan semakin tertarik saat melihat kakaknya yang lebih dulu bergabung dengan Taekwondo. Ia tertarik dengan gerakan-gerakan dan semangat para atlet saat berlatih. Selain itu, ia menyadari bahwa dirinya adalah anak yang tidak bisa berdiam diri saja di rumah sehingga Kenzie dan orang tuanya memutuskan untuk bergabung juga dengan Taekwondo.

Dengan jadwal dan porsi latihan yang padat, hal ini tidak membuat Kenzie merasa bosan. Justru ia semakin bersemangat dan senang hati melakukannya.

“Alhamdulillah tidak pernah bosan untuk berlatih karena Taekwondo adalah salah satu hobi saya sehingga saya menjalaninya dengan perasaan yang senang, dan selalu menanti kejuaraan yang akan datang.”

“Untuk teman-teman jangan pantang menyerah dan selalu semangat untuk mencapai apa yang diinginkan, insya Allah dengan latihan rutin dan doa kita bisa,” pesan Kenzie.

“Setelah berniat ikut Taekwondo, saya semakin semangat berlatih karena saya ingin meningkatkan rasa percaya diri juga untuk melindungi diri sendiri atau orang lain ketika ada bahaya,” ujar siswa kelas 5 ini.

Menjadi atlet yang terus menorehkan prestasi tentu bukan hal yang mudah. Apalagi Kenzie harus membagi waktu antara sekolah yang full day dengan waktu latihannya. Setiap minggunya, Kenzie harus berlatih minimal 3 kali. Hal ini akan berbeda apabila ia akan menghadapi turnamen. Porsi latihan akan ditambah lebih banyak lagi. Lalu, apakah hal ini tidak mengganggu kewajibannya di sekolah?

“Alhamdulillah selama ini tidak pernah kesulitan. Tugas sekolah dan latihan tetap berjalan semua dengan baik. Tapi memang harus benar-benar disiplin mengatur waktu. Kadang memang ada keinginan bermain sama teman-teman tapi harus menahan diri dulu, jadi kadang mainnya hanya sebentar.” terangnya.

Selama mengikuti Taekwondo dan berkali-kali meraih juara membuat Kenzie memiliki pengalaman yang berkesan dalam setiap kejuaraan.

“Yang paling berkesan adalah kejuaraan yang pertama yaitu Kejuaraan Taekwondo Piala Komandan Brigif PR 18/SEY tahun 2019. Saat itu alhamdulillah lawan bisa saya kalahkan dalam waktu kurang dari 30 detik dan itu prestasi tersendiri bagi diri saya,” kenang Kenzie.



## SD MUHAMMADIYAH 9 KOTA MALANG

### FUN LEARNING – RAMAH ABK

Santoko

( Wali murid kelas 6 Ibnu Batutah dan Kelas 4 Al Batani  
SD Muhammadiyah 9 Kota Malang )

Sebagai orang tua yang memercayakan sepenuhnya kegiatan pendidikan formal anak-anaknya di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang, kami terlibat benar dalam aktivitas kesiapan keseharian anak-anak dalam kaitan pembelajaran, komunikasi secara periodik bersama para guru pengampu, mengetahui hasil proses belajar yang diikuti anak di sekolah hingga “dipaksa” turut menggantikan peran guru sekolah selama masa pandemi. Dengan seluruh keterbatasan pada akhirnya penulis tahu dan memahami betapa tugas mencerdaskan anak bangsa yang melekat pada pribadi guru, sesungguhnya bukanlah tugas yang mudah.

Satu poin yang ingin kami kedepankan setelah sekian waktu turut terlibat dalam aktivitas pembelajaran daring karena pandemi yaitu menjadi guru wajiblah mencintai anak yang didampingi atau didiknya. Pun, seorang guru wajib pula memiliki aji-aji kesabaran. Kita musti mengetahui waktu dan situasi kapan anak kita sedang berkehendak untuk belajar atau sebaliknya.

Dalam pemahaman kami, kegiatan belajar yang terjadwal, terstruktur atau bahkan sangat administratif sudah barang pasti membuat anak didik kita akan sampai titik jenuh. Nah, dari sini kami berpikir bagaimana mungkin proses belajar mengajar selama 6 tahun di sekolah dasar dapat berjalan efektif, terpenuhi target-targetnya tanpa metode dan aktivitas belajar yang menyenangkan bagi anak.

Kembali ke SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. Dengan 2 orang anak yang dipercayakan untuk belajar di sekolah ini, secara kasat mata kami mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dilakukan. Sebab memang terpenuhi instrument untuk dilakukannya komunikasi intensif antara guru dengan wali murid. Kami juga sangat akrab dengan lingkungan sekolah ini. Bagaimana ketersediaan fasilitas dan media pendidikan di sekolah ini kami juga sangat tahu. SD Muhammadiyah 9 Kota Malang memiliki seluruhnya. Melebihi dari cukup. Lalu bagaimana dengan pembelajaran yang menyenangkan?

**F**un learning, games atau permainan, fasilitas multi media, diskusi dan presentasi, proyek sekolah dan kunjungan atau kunjungan wisata menjadi instrument penting di dalamnya.

Oleh karena akibat pandemi yang telah berjalan satu tahun saja, sebagai orang tua kami harus bekerja keras dan menguras cara untuk mendampingi anak kami belajar di rumah. Lalu bagaimana jika dalam kondisi normal selama 6 tahun guru dan sekolah harus menciptakan sebuah kondisi yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar bagi anak. Apalagi SD Muhammadiyah 9 Kota Malang juga sangat membuka diri terhadap anak-anak istimewa dengan kebutuhan khususnya. Untuk poin anak berkebutuhan khusus, SDM guru dengan latar belakang pendidikan yang linear harus siap. Lingkungan sekolah juga harus dikondisikan. Waktu, komunikasi dan kesempatan belajar yang proporsional layak dicukupi bagi anak-anak ini. Kami yakin sepenuhnya sekolah dengan basis keislaman di bawah naungan Muhammadiyah ini sangat mampu untuk mewujudkannya.

Tetapi mutlak dibutuhkan komitmen dan kerja keras seluruh pihak yang ada di sekolah ini.

Sebagai sekolah berbasis keislaman berkemajuan dengan sejarah dan pengalaman panjang dalam dunia pendidikan diperkuat lagi dengan komitmen memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi anak-anak didiknya, sebarang tentu SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dengan tujuan, visi, misi, ide, kreativitas serta menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, wajib terus memberikan cinta, kebebasan kreativitas, waktu, perhatian dan pendampingan yang cukup bagi seluruh anak-anak didiknya, dengan kompleksitas latar belakang dan karakteristik anak mereka. Lebih khusus lagi menjadi tempat belajar yang sangat ramah bagi anak-anak istimewa dengan kebutuhan khususnya hingga kemudian tumbuh kembang dan potensinya mampu terwujudkan secara lebih optimal.





## MAHKOTA SURGA HARUS DIPERSIAPKAN BUKAN SEKEDAR KARUNIA-NYA SEMATA

Harapan dan salah satu dambaan terbesar dari semua orang tua muslim adalah memiliki calon generasi yang soleh dan sholehah. Tentunya dibutuhkan usaha dan perjuangan yang tangguh untuk mewujudkan keinginan tersebut.

Pada rubrik *Every Child is Special* kali ini kami akan membahas salah satu siswi sholehah dari SD Muhammadiyah 9 Malang yang memiliki bakat Tahfidz Qur'an. Dia bernama Syibilla Maryam Asy Annisa Wardhana nama panggilannya adalah Syibilla. Saat ini Syibilla duduk di kelas 4 Al Ghozali. Simak wawancara kami dengan orangtua dari Syibilla berikut ini.

### 1. Mulai kapan Syibilla menghafal Al-Qur'an dan Sampai saat ini berapa juz yang telah mampu dihafal ?

Syibilla mulai kami biasakan untuk menghafalkan Al-Qur'an dari usia TK. Alhamdulillah sampai saat ini putri kami telah mampu menghafal 3 juz yang terdiri dari juz 28, 29 dan juz ke 30. Saat ini kami membimbingnya untuk menghafal juz 1 tapi masih jalan 50 Ayat saja. Mohon doanya agar Syibilla diberikan kemudahan untuk menambah hafalannya.

### 2. Saat musim pandemi COVID-19 saat ini apakah Syibilla tetap berusaha menambah hafalan Al-Qur'an ?

Walaupun terjadi pandemi COVID – 19, Syibilla alhamdulillah masih semangat untuk tetap senantiasa murojaah dan menambah hafalan Qur'an.

Tapi tentunya juga terkadang muncul rasa bosan dari dirinya, hal itu dikarenakan pembelajaran di sekolah yang juga daring di rumah.

### 3. Bagaimana cara untuk mengatasi kebosanan yang terkadang dialami oleh Syibilla ?

Cara kami dalam mengatasi kebosanan tersebut sangat sederhana sekali yaitu memberikan dia kesempatan untuk bermain games di Smartphone. Walaupun terlihat cukup sederhana tapi hal itu cukup ampuh untuk mengusir kebosanan dalam menambah hafalan Al-Qur'an.

### 4. Adakah hobi atau kegemaran lain dari Syibilla selain membaca Al-Qur'an, selain itu kapan biasanya Syibilla Murojaah hafalan Al-Qur'an ?

Syibilla saat ini suka untuk bermain sepatu roda di lingkungan sekitar rumah. Selain itu dia juga punya kegemaran berenang. Untuk Waktu yang kami pilih dalam murajaah al quran adalah sehabis Maghrib atau subuh.

Dari wawancara di atas terdapat makna atau pesan penting yang bisa kita tiru untuk diterapkan kepada putra- putri kita di rumah. Bahwa untuk memiliki seorang putri yang sholehah dan Hafidz Qur'an dibutuhkan perjuangan ekstra dan pendampingan yang maksimal dari orang tua. Semoga wawancara diatas mampu memberikan inspirasi kebaikan bagi kita semua, dan bisa menjadi cambuk semangat untuk bersama –sama melahirkan generasi sholeh dan sholehah yang kelak dapat membanggakan kita di dunia dan terlebih di akhirat.

## BERSAHABAT DENGAN KURA KURA UNTUK MENGUSIR RASA BOSAN DI RUMAH.



Setahun sudah pandemi terjadi, banyak aktivitas masyarakat yang terpengaruh baik di bidang ekonomi, sosial, kesehatan dan pastinya pendidikan. Kegiatan pembelajaran di sekolah juga sangat terdampak dari meluasnya wabah ini, sehingga mau tidak mau para siswa harus merelakan untuk belajar di rumah.

Salah satu siswa SD Muhammadiyah 9 Malang mempunyai kegiatan yang berbeda selama pandemi. Emir Afkarrizky merupakan siswa kelas 2 berkebutuhan khusus yang mengalami *down syndrom*. Kondisi ini mewajibkan Emir selalu melakukan terapi setiap hari, dalam masa pandemi seperti ini Emir tidak memungkinkan melakukan terapi di luar rumah sehingga caranya yaitu Emir memiliki kegiatan merawat hewan di rumah, kegiatan ini tidak hanya untuk mengisi waktu luang saja tetapi lebih untuk terapi kesehatan. Mari kita simak wawancara tim sekolah dengan ananda Emir.

### 1. Emir, selain belajar daring, kegiatan apa yang anda lakukan di rumah?

Selain belajar secara daring saya juga punya kesibukkan memelihara dan merawat hewan di rumah.

### 2. Hewan apa saja yang Emir pelihara?

Ada kura-kura dan ikan.

### 3. Coba sebutkan hewan favorit Emir beserta nama panggilanannya!

Kura-kura, namanya Giant, Bintang dan Parda

### 4. Sejak kapan Emir memiliki hobi memelihara binatang? Alasannya?

Sejak dari kecil sebelum sekolah, ananda Emir sudah diperkenalkan dengan hewan peliharaan, hal ini dilakukan untuk terapi kesehatan dan menjadi teman di rumah.

### 5. Nah, untuk jadwal makan hewan-hewan tersebut, bagaimana Emir mempersiapkannya, dan apakah ada kesulitan dalam mencari makanan untuk hewan-hewan tertentu?

Untuk kesulitan mencari makanan saya rasa tidak ada, karena makanan untuk kura-kura sangat mudah yaitu berupa sayuran segar dan kebetulan kami juga menanam sayuran di rumah. (Gatul) yang sudah ada supliernya datang ke rumah, jadwal makannya 3 kali sehari. Untuk makannya Emir sendiri yang memberikan dan sudah tahu tahap-tahapnya dan waktu nya. Hal ini juga berdampak baik dengan Emir seperti melatih komunikasi karena Emir bisa berjam-jam berbicara dengan kura-kuranya.

### 6. Dan untuk pertanyaan terakhir, bagi teman-teman yang ingin seperti Emir nih punya hewan peliharaan yang cukup beragam. Bagaimana cara merawat hewan peliharaan dengan baik agar selalu sehat dan tidak stress?

Untuk yang pertama membersihkan kandang secara rutin ada yang setiap hari, tiga hari sekali sampai seminggu sekali, selanjutnya memberi makan secara rutin, memandikan hewan, mengajak bermain hewan, memberikan vitamin hewan dan membawa ke dokter hewan untuk perawatan atau ketika hewan tersebut sedang sakit. Dan jangan lupa beri mereka aura kasih sayang kita, karena mereka pati bisa merasakan kalau kita menyayangi mereka.

## SEJARAH BERDIRINYA SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Sebuah amal usaha yang dikelola dengan serius dan konsisten sehingga mampu menjadi lembaga yang berkualitas. Lebih dari itu, akan mendapat kepercayaan masyarakat.

Demikian juga yang terjadi pada SD Muhammadiyah 9 Malang. Sekolah yang terletak di jalan Temenggung Suryo No 5 Malang telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Dari sekolah kecil, kini menjadi salah satu sekolah favorit. Semua dilakukan melalui pembenahan manajemen menyeluruh sehingga SD Muhammadiyah 9 mampu bangkit dan semakin di percaya oleh masyarakat luas.

Salah satu tokoh yang menemani berkembang SD Muhammadiyah 9 Malang dari awal terbentuk hingga saat ini yaitu Dr. H. Husni M. Shaleh, M. A yang saat itu beliau menjabat sebagai pimpinan ranting Muhammadiyah Bengawan Solo.

"Saya bukanlah orang yang pertama mengetahui secara luas dan mendetail tentang perkembangan awal SD Muhammadiyah 9. Tapi karena saya pada waktu itu adalah salah satu pengurus di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bengawan solo jadi sedikit banyak saya mengetahui tentang perkembangannya". Ujar pria kelahiran Bima tersebut.

Saat beliau menjabat sebagai sekertaris di Ranting Muhammadiyah bengawan solo, sering kali beliau berdiskusi dan rapat dengan para pengurus lain tentang SD Muhammadiyah 9 ini. Waktu itu pembahasan yang sempat beliau diskusikan adalah adanya kemungkinan kalau SD Muhammadiyah 9 ini akan dibubarkan. Hal itu didasarkan karena kurangnya minat warga untuk menyekolahkan putra-putrinya di SD Muhammadiyah 9. Seingat beliau waktu itu siswa kelas 1 dan kelas 2 kalau dijumlahkan tidak sampai 10 siswa. Tetapi dalam rapat tersebut beliau termasuk orang yang kurang setuju dengan wacana itu. Mengingat SD Muhammadiyah 9 ini memiliki lokasi yang strategis sehingga akan sangat rugi kalau sekolah ini dibubarkan. Selain itu kurangnya minat warga untuk menyekolahkan di SD Muhammadiyah 9 ini adalah karena bangunan fisik sekolah ini yang sudah terlihat reyot. Rapat dan diskusi terus tetap dilaksanakan dan telah diputuskan bahwa SD ini tetap harus dilanjutkan keberadaannya.

Langkah awal yang dulu beliau tempuh agar sekolah ini diminati oleh warga adalah melakukan renovasi bangunan. Pada saat itu sekolah tidak memiliki dana yang memadai untuk melakukan renovasi besar-besaran.

Menurut Pak Husni "Tahun 2002 alhamdulillah Universitas Muhammadiyah Malang yang kala itu pimpinan rektor dijabat oleh bapak Muhadjir Effendy bersedia melakukan renovasi gedung di SD Muhammadiyah 9 Malang". Kurang lebih 1 tahun proses renovasi itu dilakukan, dan keyakinan beliau alhamdulillah diijabah oleh Allah SWT. Sekolah ini mulai banyak diminati oleh warga, dan jumlah murid setiap tahunnya mengalami peningkatan sampai saat ini.

Perkembang yang dialami Sd Muhammadiyah 9 sangat pesat mulai dari sarana prasarana yaitu berupa 3 bangunan yang terdiri dari bangunan K. H Ahmad Dahlan 3 lantai, Gedung Ibrahim 2 lantai, gedung Darul Fikri 3 lantai. Untuk staf pengajarnya dan karyawan sendiri sekarang berjumlah 78 orang dan Siswa sendiri berjumlah 680 siswa yang terdiri dari 24 rombel belajar. Hal ini membuktikan jika sekarang SD Muhammadiyah 9 Malang merupakan Salah satu SD yang diminati oleh masyarakat luas.

Perubahan ini tidak luput dari peran beliau dalam membangun SD Muhammadiyah 9 Malang, hingga saat ini pun beliau berpesan untuk kemajuan sekolah

"Saya berpesan kepada kalian tolong mengajar dengan tulus dan ikhlas. Murid-murid yang jadi amanah kalian itu tolong kalian jaga dengan baik". Beliau juga memberikan pesan jika sebagai seorang pengajar harus memberikan pengajaran tidak hanya tentang IPTEK saja tapi utamakan pula tentang pembelajaran akhlak dan budi pekerti yang luhur. Beliau juga minta kepada para pengajaran untuk memperhatikan betul kemampuan mengaji anak-anak. Sehingga nanti saat murid-murid itu dewasa, menjadi pribadi yang tidak hanya unggul dalam IPTEK saja, tetapi juga memiliki kelebihan pada agama dan akhlak.

Pesan beliau ini tercantum dalam visi sekolah yaitu menjadikan sekolah unggul yang mampu menghasilkan lulusan unggul dalam prestasi, cakap dalam kreasi dan berkepribadian islami. Sehingga oleh sekolah diimplementasikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung para guru mengadakan IMB ( Indahnya Mengaji Bersama). Kegiatan siswa pun diawali dengan berdoa sebelum masuk sekolah, sholat dhuha berjamaah, mengaji bersama. Sehingga SD muhammadiyah 9 Malang tidak hanya mencetak generasi lulusan yang unggul dalam IPTEK tetapi berkepribadian Islami.



## WABAH VIRUS CORONA

**COVID-19** atau biasa disebut dengan *Corona Virus Disease* merupakan wabah yang menyerang seluruh populasi dunia. Penyakit menular ini terdeteksi pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 28 Maret, lebih dari 620.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 190 negara dan teritori, mengakibatkan 28.000 kematian.

Di awal merebaknya virus ini, seorang koresponden kesehatan dan sains BBC, Michelle Roberts dan James Gallagher mengatakan, mereka menemukan di daerah Wuhan terdapat pasar grosir yang menjual hewan dan makanan laut yang terdiri dari hewan-hewan liar seperti ular dan kelelawar. Mereka menduga virus tersebut berasal dari hewan liar tersebut, karena hewan-hewan tersebut sama sekali tidak higienis dan banyak sekali mengandung bakteri. Dan setelah dikonsumsi manusia, bakteri tersebut menyerang sistem imun manusia dan menyebabkan penyakit tersebut.

Pada pertengahan Januari 2020, virus corona jenis baru ditemukan oleh beberapa dokter peneliti dan dalam istilah kedokteran disebut sebagai *2019 Novel Coronavirus* (2019-nCoV). Penyakit ini menyerang bagian pernapasan dengan gejala awal demam tinggi disertai batuk kering, nyeri tenggorokan dan sesak napas. COVID-19 disamakan dengan wabah SARS-Cov2 yang menyerang pada awal tahun 2002 serta MERS-Cov pada tahun 2012, meskipun berasal dari penyebab yang sama yaitu *coronavirus*, COVID-19 menempati urutan pertama dalam proses penyebaran ke seluruh dunia.

Hingga saat ini di Indonesia mengalami kurang lebih 1,6 juta kasus COVID-19 dengan total kematian mencapai 44 ribu lebih jiwa. Dan sedangkan untuk total seluruh dunia kurang lebih ada 149 juta kasus serta total kurang lebih 3,14 juta jiwa telah meninggal dunia.

Beberapa negara dengan upaya yang luar biasa memulai program vaksinasi kepada seluruh rakyatnya, bekerja sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) beberapa negara membuat varian vaksin antara lain :

1. Vaksin *Comirnaty BNT162b21* buatan *Pfizer-BioNTech*
2. *AstraZeneca* buatan *Universitas Oxford-Inggris*
3. Vaksin *Sinopharm* buatan *Sinopharm-China*
4. *CoronaVac* buatan *Sinovac-China*

Di Indonesia total sudah lebih dari 7,2 juta jiwa sudah mendapatkan vaksin lengkap dengan menggunakan vaksi buatan *Sinovac* serta yang terbaru mendatangkan vaksin *AstraZeneca* dari Inggris. Diharapkan sepanjang tahun 2021 ini seluruh rakyat Indonesia bisa mendapatkan vaksinasi secara lengkap. Namun di tengah perjuangan melawan COVID-19, muncul varian baru virus corona di Inggris yang dalam istilah kedokteran disebut dengan Virus B117. Menurut beberapa ilmuwan, virus jenis ini mudah menular karena lebih mudah masuk ke dalam sel manusia. Dan di Indonesia sudah dikonfirmasi sudah ada 4 kasus virus varian B117 ini. Dengan munculnya varian baru ini, diharapkan seluruh rakyat Indonesia lebih waspada dan meningkatkan pola hidup sehat dengan selalu memakai masker ketika ke luar rumah, rajin mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

# BERSAHABAT DENGAN HEWAN

Narasumber :  
Pradana Bintang Nararya  
(Siswa Kelas 5 Al Mughni)

Slogan Every Child Is Special sudah tersemat sebagai trademark dari SD Muhammadiyah 9 Malang sejak lama. Slogan tersebut mencerminkan bahwa sekolah tidak membedakan apapun bakat dan minat peserta didik, semua peserta didik memiliki keunggulan yang berbeda dan mereka juga memiliki kelebihan yang beragam. Maka dari itu, sekolah membreakdown slogan tersebut untuk menyematkan kepada seluruh peserta didik, bahwa mereka semua spesial dan mereka semua luar biasa.

Dan kali ini sekolah secara langsung memilih seorang siswa yang memiliki hobi unik sejak lama dan di kala pandemi ini, hobi tersebut semakin tekun dijalaninya. Dia adalah Pradana Bintang Nararya siswa kelas 5 Al-Mughni, dia memiliki hobi yang termasuk langka, yaitu memelihara hewan yang cukup banyak di rumahnya, dari kucing, lovebird, hingga hewan reptile seperti iguana. Mari kita simak wawancara tim sekolah dengan Ananda Arya.

Slogan Every Child Is Special sudah tersemat sebagai trademark dari SD Muhammadiyah 9 Malang sejak lama. Slogan tersebut mencerminkan bahwa sekolah tidak membedakan apapun bakat dan minat peserta didik, semua peserta didik memiliki keunggulan yang berbeda dan mereka juga memiliki kelebihan yang beragam. Maka dari itu, sekolah membreakdown slogan tersebut untuk menyematkan kepada seluruh peserta didik, bahwa mereka semua spesial dan mereka semua luar biasa.



Dan kali ini sekolah secara langsung memilih seorang siswa yang memiliki hobi unik sejak lama dan di kala pandemi ini, hobi tersebut semakin tekun dijalaninya. Dia adalah Pradana Bintang Nararya siswa kelas 5 Al-Mughni, dia memiliki hobi yang termasuk langka, yaitu memelihara hewan yang cukup banyak di rumahnya, dari kucing, lovebird, hingga hewan reptile seperti iguana. Mari kita simak wawancara tim sekolah dengan Ananda Arya.

### **1. Arya, selain belajar daring, kegiatan apa yang anda lakukan di rumah? Dengar-dengar Mas Arya punya hewan peliharaan ya di rumah?**

Iya betul ustadz, selain belajar secara daring saya juga punya kesibukkan memelihara dan merawat hewan di rumah.

### **2. Hewan apa saja yang Arya pelihara?**

Ada kucing, kura-kura, ikan alligator, ikan predator (arapaima), beberapa jenis burung, landak, iguana dan ikan hias

### **3. Coba sebutkan hewan favorit Arya beserta nama panggilan!**

- Kucing (namanya miko dan joni)
- Iguana (namanya Rea, Reo, dan Rainbow)
- Kura-kura (namanya Bella, Lemu dan Kitek)

### **4. Sejak kapan Arya memiliki hobi memelihara binatang? Alasannya?**

Sejak dari kecil sebelum sekolah, alasannya karena suka saja, kalau lihat hewan seperti ada chemistry lihat hewan mati jadi ikut sedih juga. Seperti sudah panggilan alam dalam menekuni hobi memelihara hewan ini

### **5. Nah, untuk jadwal makan hewan-hewan tersebut, bagaimana Arya mempersiapkannya, dan apakah ada kesulitan dalam mencari makanan untuk hewan-hewan tertentu?**

Untuk kesulitan mencari makanan saya rasa tidak ada, karena makanan hewan di daerah perkotaan mudah sekali dicari dan banyak supliernya. Untuk jadwal makan ikan alligator dan predator kira-kira 1-2 minggu sekali, makanannya bisa berupa ikan kecil (Gatul) yang sudah ada supliernya datang ke rumah, dan untuk ikan alligator makanannya berupa lele hidup. Untuk kucing makannya 3 kali sehari dan makanannya bukan makanan sembarangan, harus makanan basah seperti pakan kucing kering yang dijadikan bubur atau tuna yang dicampur tempe dan agar-agar yang sudah direbus selanjutnya ditumbuk. Iguana makan sayuran dan buah seperti sawi, kangkung, pepaya, wortel dan pisang, jadwal makannya seperti kucing 3 kali sehari. Kalau untuk kura-kura, kura-kura yang sudah besar diberi makan lele yang sudah di fillet, sedangkan kura-kura kecil diberi makan ikan gatul dan pellet. Dan yang terakhir, untuk burung diberi makan 2 kali sehari dengan pakan kuaci dan millet.

### **6. Dan untuk pertanyaan terakhir, bagi teman-teman yang ingin seperti Arya punya hewan peliharaan yang cukup beragam. Bagaimana cara merawat hewan peliharaan dengan baik agar selalu sehat dan tidak stress?**

Untuk yang pertama membersihkan kandang secara rutin ada yang setiap hari, tiga hari sekali sampai seminggu sekali, selanjutnya memberi makan secara rutin, memandikan hewan, mengajak bermain hewan, memberikan vitamin hewan dan membawa ke dokter hewan untuk perawatan atau ketika hewan tersebut sedang sakit. Dan jangan lupa beri mereka aura kasih sayang kita, karena mereka pasti bisa merasakan kalau kita menyayangi mereka.

# KEKUATAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Oleh Hj. Uzlifah, SS

Ketua Majelis Pembinaan Kader Aisyiyah Kota Malang

Rasulullah SAW mengemban amanah yang sangat penting dari Allah untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana yang termaktub dalam hadits riwayat Buhari Muslim yang artinya : *“Aku diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang shaleh / mulia”*.

Akhlak menjadi dasar yang sangat penting bagi manusia untuk bisa hidup dalam sebuah proses kehidupan yang panjang.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) , mulai dari Kelompok Bermain (KB) sampai Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat belajar formal dalam meletakkan dasar agama pada anak. Dengan dasar agama inilah anak akan terbentuk sebagai insan bertauhid yang mempunyai keyakinan dan kemudian berproses meraih ketakwaan sesuai dengan perkembangan proses berfikir anak.

Dalam proses berfikir yang kemudian ditunjukkan dengan perilaku keseharian maka akan membentuk sebuah karakter anak. Pembentukan karakter anak ini sangat didominasi oleh pengaruh lingkungan , lingkungan keluarga utamanya juga lingkungan dimana anak – anak mempunyai waktu yang banyak untuk berinteraksi.

Mewajibkan semua peserta didik dalam pelaksanaan shalat lima waktu berjamaah di masjid, mengajak shalat dluha dan mengaji setiap hari merupakan upaya – upaya SD Muhammadiyah 9 kota Malang untuk menjadikan semua peserta didik berkarakter. Berkarakter di sini, akhlakul karimah menjadi kepribadian bagi setiap anak.

Intinya perilaku kebaikan anak – anak sudah tidak lagi karena sebuah tata tertib atau peraturan sekolah dan bukan lagi bagian yang akan dinilai oleh guru, namun karena benar – benar kesadaran dan keyakinannya bahwa berperilaku baik itu merupakan kebutuhannya dan dibutuhkan oleh siapapun yang ada disekitarnya. Anak sudah sangat sadar bahwa Allah yang akan menilai bukan mengharap nilai dari guru.

Tidak mudah memang untuk melahirkan generasi yang berkarakter seperti di atas , butuh kerja ikhlas, kerja cerdas dan kerja keras baik dari pihak pendidik di sekolah maupun pendidik di rumah. Keduanya harus bisa menjadi teladan bagi anak –anak, tidak cukup hanya dengan dicekoki penjelasan dan mengerjakan tugas – tugas pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti ( PADB ) atau pelajaran Kemuhammadiyah yang isinya tentang keteladanan Rasulullah dan para tokoh Muhammadiyah saja

Sifat anak - anak yang akan meniru apa yang sering dilihatnya, maka keteladanan dari guru yang merupakan orangtua di sekolah adalah faktor yang terpenting. Kemudian penyelarasan kebaikan di sekolah dan di rumah harus sama , keluarga tetap menjadi faktor utama karena rumah merupakan lingkungan pertama yang akan membentuk dan menguatkan karakter anak.

Bangunan komunikasi antara orang tua di sekolah dan orangtua di rumah harus selaras, saling menguatkan, terkait syariat harus sama karena inilah yang akan mendasari anak dan akan dipakai selama mereka mengarungi hidup.

SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Kota Malang telah melakukan hal tersebut, dengan langkah yang paling sederhana, anak mengisi buku monitoring shalat dengan membubuhkan tanda tangan orang tua merupakan upaya sekolah untuk membangun komunikasi pada orang tua dengan sangat baik.





## IBNU AL-HAYTHAM, TOKOH ISLAM PENEMU CIKAL BAKAL KONSEP KAMERA DAN ILMU OPTIK

Namanya adalah Abu Ali Muhammad Al-Hassan Ibnu Al-Haitham (Bahasa Arab: *أبو الهيثم بن حسن بن حسن علي*), atau Ibnu Haitham (Basra, 965 – Kairo 1039), dikenal dalam kalangan cerdik pandai di Barat, dengan nama Alhazen, adalah seorang ilmuwan Islam yang ahli dalam bidang sains, falak, matematika, geometri, pengobatan, dan filsafat. Ia banyak pula melakukan penyelidikan mengenai cahaya, dan telah memberikan ilham kepada ahli sains barat seperti Roger Bacon, dan Kepler dalam menciptakan mikroskop serta teleskop juga kamera obscura.

Dalam kalangan cerdik pandai di Barat, beliau dikenali dengan nama Alhazen. Ibnu Haitham dilahirkan di Basrah pada tahun 354 H bersamaan dengan 965 Masehi. Ia memulai pendidikan awalnya di Basrah sebelum dilantik menjadi pegawai pemerintah di bandar kelahirannya. Setelah beberapa lama berkhidmat dengan pihak pemerintah di sana, beliau mengambil keputusan merantau ke Ahwaz dan Baghdad. Di perantauan beliau telah melanjutkan pengajian dan menumpukan perhatian pada penulisan.

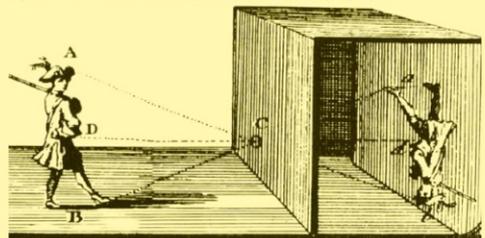
Kecintaannya kepada ilmu telah membawanya berhijrah ke Mesir. Selama di sana beliau telah mengambil kesempatan melakukan beberapa kerja penyelidikan mengenai aliran dan saluran Sungai Nil serta menyalin buku-buku mengenai matematika dan falak. Tujuannya adalah untuk mendapatkan uang cadangan dalam menempuh perjalanan menuju Universitas Al-Azhar.

Pada satu waktu, penguasa Mesir di bawah Dinasti Fatimiyah mengundang Ibn Al-Haytham ke Kairo untuk membuktikan sesumbarhnya membendung Sungai Nil. Dengan segala pertimbangannya, Ibn Al-Haytham akhirnya tak bisa menyanggupinya. Ia pun menyadari konsekuensi hukuman berat siap menanti. Ia pura-pura gila, agar mendapatkan hukuman ringan. Penguasa Mesir akhirnya hanya menempatkannya dalam tahanan rumah.

Namun di sinilah sejarah bermula. Ibn Al-Haytham mendapati temuan penting ketika berada di sebuah ruang gelap, saat cahaya menembus dari titik lubang kecil masuk dalam kamarnya. Ia bisa melihat gambar pada objek di luar yang diterangi cahaya matahari (lihat eksperimen). Merasa penasaran, ia lantas melakukan berbagai percobaan, hingga akhirnya menyimpulkan cahaya bergerak lurus, dan pandangan terjadi ketika cahaya lurus masuk ke mata. Gagasan itu dianggap sebagai sesuatu yang sangat baru saat itu. Temuan itu kemudian membawanya terbebas dari hukuman.

Ibn Al-Haytham menghembuskan napas terakhirnya pada 1040 M atau 55 tahun sebelum Perang Salib I berkecamuk. Sepeninggalnya Ibn Al-Haytham, warisan ilmu optik dan karya-karyanya yang lain menjadi pijakan ilmuwan selanjutnya. Dunia pun mengenangnya. Dalam buletin Himpunan Optika Indonesia (HOI) September-Desember 2014, pada 2015 dunia memperingati 1.000 tahun pengembangan ilmu optika oleh Ibnu Ibn al-Haytham pada 1015. Sidang Umum ke-68 dari PBB 20 Desember 2013, mengeluarkan resolusi nomor 221 yang menetapkan 2015 sebagai *International Year of Light and Light Based Technologies* yang didukung oleh 35 negara. Pada 19 Januari 2015, di markas UNESCO Paris diluncurkan sebuah kampanye pentingnya sains bidang cahaya dengan nama program *1001 Inventions and The World of Ibn Al-Haytham*. Untuk mengenang kontribusi penting ilmuwan muslim ini pada dunia optik, namanya diabadikan untuk sebuah kawah di Bulan "*The Crater Alhazen*" dan untuk nama asteroid 59239 Alhazen.

(Sumber : "*Kamar Gelap Ibn al-Haytham dan Lahirnya Kamera* ", <https://tirta.id/cpq6>)





## LIBUR SEKOLAH DI MASA PANDEMI

Libur sekolah akan tiba, tentunya akan banyak hal menyenangkan yang bisa direncanakan bersama keluarga mulai dari sekarang. Biasanya, libur sekolah adalah waktu yang cocok untuk diisi dengan berlibur bersama keluarga ke tempat wisata di berbagai kota. Namun kondisi libur sekolah saat ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena kondisi pandemi corona yang belum berakhir sampai saat ini. Apabila libur diisi dengan berwisata ke berbagai kota tentunya akan sangat beresiko bagi kesehatan kita.

Ada banyak kegiatan yang positif, bermanfaat, dan menyenangkan yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu libur di rumah. Beberapa kegiatan yang bisa kalian lakukan yaitu:

### 1. Berolahraga pagi di rumah bersama keluarga

Hari libur bukanlah alasan untuk bangun tidur siang dan malas berolahraga. Kita bisa memanfaatkan waktu untuk berolahraga di pagi hari secara teratur sebelum melakukan aktivitas. Berolahraga ringan atau senam pagi misalnya, tentunya akan sangat menyenangkan jika olahraga bisa dilakukan bersama keluarga.

### 2. Belajar membuat makanan ringan, kue, ataupun masakan bersama ibu

Kita bisa belajar membuat makanan ringan, kue ataupun masakan di rumah bersama dengan ibu. Memasak harus tetap dengan pengawasan orangtua agar lebih aman. Selain menyenangkan, memasak juga akan menambah pengalaman dan pengetahuan kita tentang berbagai kuliner mudah, murah, sehat, dan bisa kita buat di rumah.

### 3. Membuat barang kerajinan tangan

Waktu libur bisa kita isi dengan membuat barang-barang kerajinan tangan. Kerajinan tangan bisa kita buat dari bahan bekas atau dari bahan-bahan yang sudah tersedia di rumah. Selain bisa mengurangi sampah, membuat kerajinan tangan dari barang bekas juga bisa mengubah barang menjadi lebih bermanfaat.

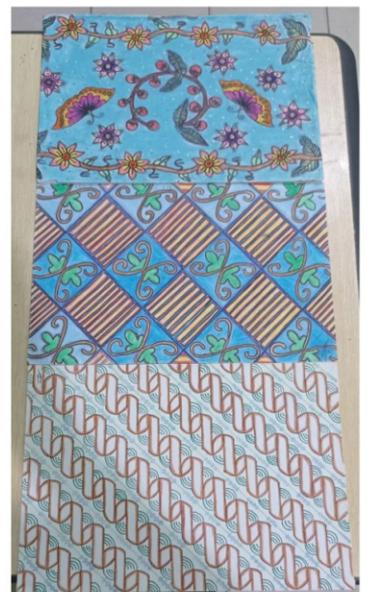
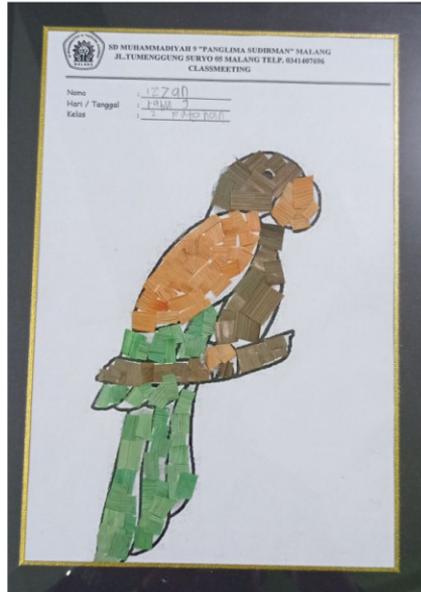
### 4. Merapikan dan menghias kamar.

Merapikan dan menghias kamar merupakan salah satu kegiatan yang bisa kita lakukan untuk mengisi waktu liburan. Selain kamar menjadi rapi, menghias kamar tentunya akan menambah suasana kamar menjadi lebih nyaman. Kamar dihias sesuai dengan kreasi kita, namun tetap memperhatikan sisi kebersihan dan kerapian.

### 5. Membuat cerpen

Walaupun hari libur, kita tetap bisa menghasilkan karya. Salah satu karya yang bisa kita buat adalah cerita pendek atau yang biasa disebut dengan cerpen. Cerpen tidak harus yang rumit. Kita bisa membuat beberapa cerpen. Setelah cerpen-cerpen tersebut jadi, kita bisa membuat buku kumpulan cerpen dengan hiasan-hiasan. Sehingga tercipta buku cerpen sederhana yang sesuai dengan kreativitas kita.

Itulah beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu libur sekolah. Kalian bisa mengisi waktu libur dengan berbagai kegiatan bermanfaat dan menyenangkan lainnya agar hari libur menjadi berwarna. Selamat mencoba, semoga hari libur kalian menyenangkan dan mendapatkan banyak pengalaman

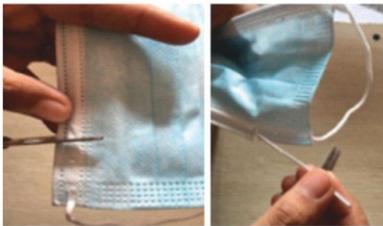


# KREASI DAUR ULANG, BUNGA DARI MASKER BEKAS PAKAI

## ALAT DAN BAHAN

1. Gunting
2. Masker bekas
3. Benang

## CARA MEMBUAT



- 1 Siapkan masker yang sudah tidak terpakai (masker bekas), cuci bersih dengan deterjen untuk menghindari bakteri.
- 2 Siapkan gunting, untuk memotong bagian tepi dan membentuk kelopak bunga
- 3 Gunting bagian tepi atas masker dan keluarkan kawat kecil penyangga masker
- 4 Gunting semua tepi masker



5 Gunting kecil-kecil bagian salah satu tepi yang sudah terpotong kurang lebih setengah cm



6 Pasang kawat di ujung dan gulung hingga menyerupai bentuk benang sari



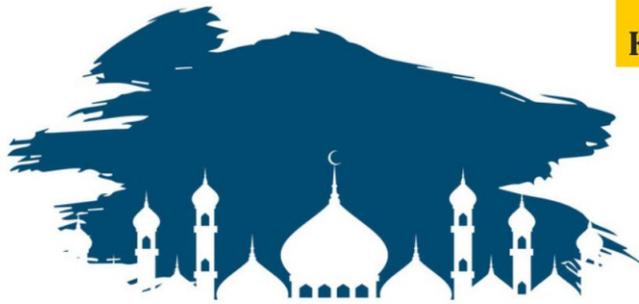
7 Gunting bagian tengah masker dengan bentuk melengkung, kemudian ikat ujungnya dengan benang hingga menyerupai kelopak bunga



8 Kemudian, pasang kelopak bunga seperti pada gambar



9 Bunga dari masker bekas sudah jadi.



## HIKMAH DIBALIK MUSIBAH

*Dari Abu Sa'id al-Khudri dan dari Abu Hurairah, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "Tidaklah seorang muslim ditimpa sesuatu seperti kelelahan, penyakit (yang tetap), kekhawatiran (terhadap sesuatu yang kemungkinannya akan menyakitinya), kesedihan, gangguan, dan duka-cita karena suatu kejadian, sampai duri yang menusuknya, kecuali Allâh akan menggugurkan dosa-dosanya dengan sebab itu".*

[HR al-Bukhâri, no. 5642; Muslim, no. 2572].

<https://almanhaj.or.id/14183-sebab-dan-hikmah-musibah-2.html>

Manusia hidup di dunia ini selalu akan menghadapi kesedihan dan kebahagiaan. Dunia ini sejatinya sarana ruang ujian bagi manusia. Kebahagiaan dan kesedihan merupakan salah satu cara Allah mengetahui seberapa kuat iman hamba-Nya. Salah satu bentuk kesedihan atau musibah yang melanda hampir di seluruh penduduk di dunia saat ini adalah COVID-19. Hampir satu tahun lebih dunia merasakan ganasnya virus COVID-19 ini. Negara sekuat apapun di dunia ini mengalami kesulitan dalam menghadapi virus yang berukuran tidak lebih 160 nanometer. Berbagai upaya dan iktiar telah dilakukan untuk membatasi penyebaran virus ini. Salah satu iktiar yang diupayakan adalah senantiasa mematuhi protokol kesehatan yaitu 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan pakai sabun, Menjaga jarak).

Sikap seorang muslim dalam menghadapi musibah ini adalah senantiasa bersabar dan beriktiar. Pada kutipan hadist di atas menggambarkan bahwa musibah yang diturunkan Allah kepada kita itu bagian dari cara Allah untuk menghapus dosa-dosa kita. Manusia itu diciptakan sangat lemah dan mudah kalah dari nafsu yang mengajak kepada bermaksiat kepada Allah. Sehingga Allah perlu menurunkan musibah agar manusia bisa bersih dari dosa dan kembali mengingat akan kebesaran Allah. Bagi orang yang beriman bahwa semua musibah adalah takdir dari Allah yang harus dilalui. Ada sebagian dari kita yang mengeluh jika tertimpa musibah dari Allah, tidak ikhlas bahkan sampai *suudzon* kepada Allah. Sikap seperti ini harus segera dihapuskan dalam diri seorang muslim yang sejati.

Perlu kita sama – sama ketahui bahwa Allah memberikan musibah tak lebih dari kemampuan dan kesanggupan kita. Sebagaimana Allah firmankan di dalam QS Al Baqarah ayat 286 *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*.

Hikmah dari musibah COVID-19 ini adalah menegaskan kembali bahwa manusia ini adalah makhluk yang tidak memiliki daya dan upaya tanpa pertolongan dari Allah. Bagi seorang mukmin hal ini sebagai sarana untuk bersabar dan berupaya untuk mencari solusi dan jalan keluar dari masa pandemi.

Tentu diimbangi dengan rasa tawakal yang tinggi terhadap Allah. Sabar dan syukur adalah sikap yang harus ada pada diri setiap muslim. Bersabar ketika ditimpa musibah dari Allah. Hal itu sebenarnya juga berdampak baik kepada manusia, karena Allah berjanji akan memberikan pahala tanpa batas kepada hamba-Nya yang mampu bersabar (Az-Zumar : 10). Tak lupa juga kita harus bersyukur pula akan nikmat dari Allah yang tak terhitung ada dan hadir pada diri kita. Semoga Allah segera menghilangkan musibah covid-19 ini dan kita menjadi hamba Allah yang lebih baik di masa yang akan datang.





**MENDATAR**

- 4. Gerakan kependuan yang ada di persyarikatan Muhammadiyah
- 5. Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat
- 8. Persatuan Indonesia sila
- 9. Cerita Pendek
- 12. Kota tempat berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah
- 15. Ibukota Provinsi Jawa timur
- 16. Tempat yang digunakan untuk menanam padi
- 18. Karya sastra yang terikat dengan rima
- 19. Bangun ruang yang bentuknya mirip seperti nasi tumpeng

**MENURUN**

- 1. Danau terluas di Indonesia
- 2. Contoh pengamalan sila ke 1 Pancasila
- 3. Lawan kata Panjang
- 6. Sesuatu yang harus kita kerjakan
- 7. Proses membuat makanan pada tumbuhan
- 10. Contoh benda yang bentuknya lingkaran
- 11. Gambaran atau lukisan yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai dan gunung
- 13. Setelah mengerjakan kewajiban kita akan memperoleh
- 14. 11 November diperingati sebagai hari
- 17. Bukit yang sangat besar dan memiliki ketinggian lebih dari 600 meter

# INFO PPDB 2022-2023



# PPDB

**Penerimaan Peserta Didik Baru**

**SD MUHAMMADIYAH 9  
KOTA MALANG**

**2022-2023**

**Narahubung**

**Ustadz Fadhil : 087851380682**

**Ustadzah Tata : 081259491563**

**Info PPDB**



 @sdmuh9malang  sdm9mlg.sch.id  0341 407696